



## Pengelolaan Informasi melalui Website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

Renata Taniarza<sup>1\*</sup>, Dadan Suherdiana<sup>2</sup>, dan Herman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*Email: [renataniarza2995@gmail.com](mailto:renataniarza2995@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan pengelolaan website yang dikelola oleh Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan yaitu studi kasus. Penelitian ini menggunakan konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry. Hasil penelitian menemukan bahwa proses *Planning* dalam masa peralihan ke website yang baru. Proses *Organizing* dimulai dengan pembagian *jobdesk* sesuai keahlian yang dimiliki. Proses *Actuating* program kerja, membuat *press release, news*, desain serta mengambil dokumentasi setiap kegiatan kerja dan proses *Controlling* melakukan evaluasi kerja staff humas dalam tiga bulan sekali.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Website, Humas DTPDH

### ABSTRACT

*This study reveals the management of website managed by Public Relations Unit of Horticulture Office West Java Province to process a content accepted by the public through online media such as websites. The method used is case study. This research uses the concept of POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) proposed by George R. Terry. The results of study explain that the process of planning in the transition to a new website, organizing process begins with the division of jobdesk according to the expertise they have, actuating process of work program, making press release, news, design and taking documentation every work activity and process Controlling to evaluate work of public relations staff in three months.*

**Keywords:** Management, Website, Public Relations

## PENDAHULUAN

Website merupakan alat komunikasi berbasis informasi yang dapat diakses secara bebas melalui pendekatan hypertext yang digunakan sebagai sarana *medium service* atau layanan yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari berbagai kalangan, sehingga dapat memberikan banyak keuntungan serta membantu kesulitan dalam menyampaikan informasi dan dapat menyediakan gambaran yang lengkap tentang kegiatan dari suatu lembaga termasuk jenis layanan dan potensi mengenai lembaga yang bersangkutan.

Website menjadi sangat penting bagi public relations sebuah lembaga untuk membangun, mempertahankan dan menjaga citra, maka sudah seharusnya public relations modern mempunyai divisi *Cyber Public Relations* untuk mengelola sistem informasi dan komunikasi melalui website lembaga.

*Cyber Public Relations* adalah inisiatif *public relations* yang menggunakan media internet sebagai sarana publisitasnya. Aktivitas *Cyber Public Relations* berfokus pada interaksi organisasi dan publiknya. Implementasi *Cyber Public Relations* dimaknai sebagai implementasi program *public relations* dengan memanfaatkan media online untuk berkomunikasi dengan publik, *Cyber Public Relations* menjadi sebuah kegiatan populer yang banyak digunakan oleh perusahaan atau lembaga dalam melakukan pendekatan dengan publiknya. (Onggo (2004:14)).

*Cyber Public Relations* memberikan keuntungan dibandingkan kegiatan *public relations* dengan menggunakan media konvensional, keuntungan tersebut diantaranya: 1) Dapat membangun hubungan yang kuat antara perusahaan atau organisasi dengan publiknya karena komunikasi yang dilakukan merupakan komunikasi dua arah. 2) Hemat biaya karena internet jauh lebih murah dibandingkan dengan biaya yang digunakan untuk pembuatan iklan baik surat kabar atau pun televisi.

Kelebihan lain dari *Cyber Public Relations* yaitu diantaranya: 1) Komunikasi konstan, 2) Internet bekerja 24 jam, 3) Sangat berpotensi dengan target publik seluruh dunia, 4) Respon cepat, dan 5) Interaksi dan komunikasi dua arah.

Manfaat *Cyber Public Relations* bagi suatu lembaga diantaranya adalah sebagai media komunikasi yang dapat memupuk hubungan positif dengan publiknya serta untuk membangun reputasi atau citra dari suatu lembaga, oleh karena itu setiap lembaga yang mengimplementasikan *Cyber Public*

*Relations*, salah satunya menggunakan website sebagai alat komunikasinya, maka lembaga tersebut akan mempunyai citra positif, peningkatan citra yang positif dari suatu lembaga dan dikenal baik oleh publik merupakan salah satu dalam ruang lingkup kerja Public Relations (Rex Harlow dalam Ruslan (2010: 16).

*Public Relations* (PR) adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama (Ruslan (2010: 16).

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga yang telah menggunakan website guna meningkatkan citra positif baik di mata publik maupun dikalangan pemerintahan pusat maupun daerah, oleh karena itu lembaga dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi melalui website agar dapat membentuk citra yang positif.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menggunakan *official website* sebagai sarana komunikasi dan informasi, pengelolaan website di lakukan oleh staf humas yang aktif memberikan informasi seperti berita kegiatan internal dan kegiatan eksternal, kebijakan lembaga dan informasi lengkap tentang Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Staff Humas selalu memberikan 3 sampai 5 *postingan* di *website* dan selalu *update* memberikan informasi tentang pertanian maupun kedinasan. Ini bertujuan untuk memberikan informasi secepat dan sebaik mungkin agar kegiatan informasi dan komunikasi tetap aktif.

Penelitian terdahulu tentang *Cyber Public Relations* telah banyak dilakukan, misalnya oleh Anisa Marlina, meneliti tentang peranan humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*.

Konten website setiap tahunnya selalu memberikan inovasi dan

pengembangan barunya, untuk tahun ini website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat memiliki pembaharuan informasi yang tersedia di website yakni pergantian nama website, adanya penambahan link terkait di artikel, link langsung ke berbagai media sosial (Twitter, Facebook, email, Youtube) dengan menampilkan media sosial tersebut, penambahan info cuaca, menu utama di headline yang dapat terus berjalan, pemisahan berita antara berita update dengan berita internal, e-kronik, menu atau toolbar keluar ketika tersentuh, penambahan poling untuk kepuasan pembaca atau netizen dan masih banyak lagi penambahan website [www.distan.jabarprov.go.id](http://www.distan.jabarprov.go.id) pada tahun ini.

Konten lain yang di posting oleh staff Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat melalui website setiap hari nya yakni berita. Berita yang di posting dalam website mengambil melalui koran cetak, baik itu berita mengenai pertanian maupun pemerintahan. Dokumentasi dari setiap acara yang dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pun selalu di posting dalam website dan media sosial lainnya.

Kerja keras tim Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dalam mengelola website telah memperoleh penghargaan juara 1 lomba website kategori SKPD lingkup pertanian provinsi 4 tahun berturut-turut. Pada tahun 2015 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mendapatkan penghargaan juara 2 perlombaan website tingkat Nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas di atas penelitian ini akan membahas tentang penerapan konsep POAC (*Planning, Organizing, Actuating, controlling*) dalam Website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, sedangkan metode deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis (Rakhmat, 2002: 24).

Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus yang membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menuliskan suatu keadaan atau peristiwa yang kemudiandianalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang di bahas. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

## LANDASAN TEORITIS

Dalam pelaksanaan pekerjaannya seorang praktisi/humas akan menggunakan konsep-konsep manajemen untuk mempermudah pelaksanaan tugas-tugasnya. Bahwa proses humas (tahapan *fact finding, Planning, communicating, evaluation*) sepenuhnya mengacu pada pendekatan manajerial. Untuk keperluan pembahasan manajemen hubungan masyarakat, maka sementara manajemen itu dapat dirumuskan sebagai suatu proses dari kelompok orang-orang yang secara koordinatif, memimpin kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Manajemen PR (humas) dapat dikatakan sebagai penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penstaffan, pemimpinan dan evaluasi) dalam kegiatan-kegiatan humas. Manajemen humas berarti melakukan penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Bentuk kegiatan komunikasi bisa berupa kegiatan kecil sampai pada kegiatan yang sangat kompleks seperti konferensi pers dengan menggunakan satelit. Manajemen humas bisa mencakup: Manajemen terhadap seluruh kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh organisasi. Manajemen terhadap kegiatan-kegiatan kehumasan yang lebih spesifik atau yang berupa satuan-satuan kegiatan kehumasan.

Dalam proses tersebut kita jumpai teknik-teknik dan koordinasi tertentu yang dipergunakan oleh kelompok orang-orang yang disebut manajer di dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan itu sendiri. Proses ini pun mencakup fungsi-fungsi dasar dengan pendekatan analistik seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam melaksanakan manajemen (*POAC, Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Dengan melihat proses peranan manajemen dan hubungan masyarakat (humas) dalam suatu organisasi yang sudah dikemukakan, dapat dikatakan bahwa manajemen itu adalah upaya menyusun sasaran dan kerja sama melalui orang lain. Disamping itu, untuk dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif dan agar pekerjaan terlaksana dengan baik. Fungsi dan tanggung jawab manajer humas hendaknya mengupayakan terjadinya hubungan yang lancar dan efektif antara semua bagian dalam perusahaan disatu sisi dan antara perusahaan itu dengan publik internal dan publik eksternal.

Staf humas harus menerapkan ketiga prinsip dasar fungsi

hubungan masyarakat dan mampu secara objektif menanggapi pendapat dan sikap publik. Dengan demikian ia dapat memberi masukan pada pimpinan untuk menciptakan lingkungan usaha yang saling menguntungkan dan berkelanjutan serta mampu bersaing. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, tiap staf humas harus mempelajari setiap langkah dan sasaran perusahaan. Memantau keadaannya sejauh mana langkah dan sasaran itu akan mempengaruhi lingkungan. Apakah pendapat umum terhadap langkah dan sasaran itu. Hasil pemantauan hari ini dibandingkan lagi dengan hasil pemantauan esoknya dan begitu seterusnya secara berkesinambungan.

Tanggung jawab khusus manajer hubungan masyarakat ialah mengelola stafnya agar setiap langkah selalu berlangsung efektif. Melaksanakan koordinasi pekerjaan agar jangan sampai ada pekerjaan yang tumpang-tindih, mengawasi pekerjaan staf agar jangan menyimpang jauh dari perencanaan dengan metode kerja yang benar, alat kerja yang sesuai, dan informasi kerja yang tepat. Penilaian dan hal-hal lain yang khas ada pada manajer hubungan masyarakat antara lain mungkin perlu penataran baru, penyaringan baru untuk mendapatkan tenaga inti atau diperlukannya penambahan tenaga yang berkualitas tertentu. Kualitas yang khas pada manajer hubungan masyarakat ialah kemampuan menganalisis. Setiap anggota staf humas juga harus berkemampuan sebagai juru analisis. Manajer hubungan masyarakat harus pula bisa membenahi dirinya, dan menganggap dirinya mampu bekerja efektif tanpa perintah, karena manajer humas sendiri bukan mengurus bagian yang memberi perintah.

George R. Terry (dalam Herujito, 2001:3) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC. Dalam hal ini peneliti merujuk pada teori G.R Terry sebagai *basic* teori karena Terry lebih menekankan pada pengorganisasian dan pelaksanaan dalam kegiatan manajemen di samping fungsi-fungsi manajemen yang lain. Dalam manajemen pembinaan kemampuan profesional guru pengorganisasian dan pelaksanaan adalah hal yang sangat krusial. Di bawah ini adalah uraian tentang fungsi-fungsi manajemen yang dikemukakan oleh G.R Terry:

*Planning* meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. *Planning* telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer

kerjakan. di dalam *Planning*, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. *Planning* penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif didalam kepegawaian organisasi. *Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Aspek utama lain dari *Organizing* adalah pengelompokan kegiatan ke departemen atau beberapa subdivisi lainnya. Misalnya kepegawaian, untuk memastikan bahwa sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Memekerjakan orang untuk pekerjaan merupakan aktifitas kepegawaian yang khas. Kepegawaian adalah suatu aktifitas utama yang terkadang diklasifikasikan sebagai fungsi yang terpisah dari *Organizing*. *Actuating* adalah peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi. *Actuating* adalah implementasi rencana, berbeda dari *Planning* dan *Organizing*. *Actuating* membuat urutan rencana menjadi tindakan dalam dunia organisasi. Sehingga tanpa tindakan nyata, rencana akan menjadi imajinasi atau impian yang tidak pernah menjadi kenyataan. *Controlling*, memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. Jika terjadi perbedaan yang signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, manajer harus mengambil tindakan yang sifatnya mengoreksi. Misalnya meningkatkan periklanan untuk meningkatkan penjualan. Fungsi dari *controlling* adalah menentukan apakah rencana awal perlu direvisi, melihat hasil dari kinerja selama ini. Jika dirasa butuh ada perubahan, maka seorang manajer akan kembali pada proses *Planning*. Dimana ia akan merencanakan sesuatu yang baru, berdasarkan hasil dari *controlling*.

Internet merupakan salah satu sarana atau media untuk memperoleh informasi, dengan mudah dan cepat yang hasilnya banyak pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat dicapai sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak terlepas dari sumber daya manusia,

perkembangan internet juga didukung dari perkembangan masyarakat sehingga pengaruh dari perkembangan masyarakat tersebut akan mempengaruhi perkembangan internet tersebut.

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “inter” yang berarti antara. Secara kata perkata Internet berarti jaringan antara atau penghubung, sehingga kesimpulan dari defenisi internet ialah merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) pengertian tersebut dijelaskan menurut pendapat Supriyanto (2008: 60). Secara sederhana menurut Harjono (2009: 1): internet dapat diartikan kumpulan dari beberapa komputer, bahkan jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon.

Pendapat ini mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi. Internet semakin dikenal luas sejak Samuel F.B Morse menemukan telegram pada tahun 1984. Kala itu, telegram mulai digunakan *Associated Press* (AP) sebagai media untuk menyamoaikan layanan yang diberikan AP. Awal mulanya, internet belum secanggih sekarang. Hanya berupa tulisan dan data grafis. Menyampaikan informasi tentang berita-berita terkini. Penyampaiannya juga terbatas hanya satu arah. Teknologi ini dinamakan *teletext*. Berbeda dengan teknologi *teletext*, teknologi selanjutnya sudah jauh lebih menarik dan interaktif. Ada dua tipe *videotext* dan tipe operasional berbasis PC. Pada tipe yang pertama, kita melakukan pertukaran informasi dua arah. Tipe ini dipakai pada industri penerbangan yang menampilkan informasi mengenai jadwal penerbangan, penempatan tempat duduk, dan informasi harga dalam satu system yang terintegrasi. Namun sama seperti pendahulunya (*teletext*), teknologi *videotext* tidak



berkembang. Teknologi yang berkembang hingga saat ini justru teknologi berbasis PC. Pada teknologi ini, pelayanan ditujukan pada konsumen yang lebih khusus pada penyebaran informasi tertentu. Seperti konsumen kelompok profesi pengacara. Teknologi ini semakin berkembang, sejak Tim Berners-Lee menentukan teknologi *World Wide Web* atau *www* (Vivian, 2006: 215).

*Website* dan Unsur-Unsur *Website* secara terminology, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di internet. Yang membuat WWW ini adalah Timothy John, Tim Berners-Lee yang pada awalnya bermaksud untuk membuat sebuah sistem yang dapat memudahkan pekerjaan rekan-reka penelitinya untuk mengakses informasi dengan cepat, sehingga terciptalah *Website*. Proyek Tim Berners-Lee yang dimulai sejak tahun 1989 ini, secara resmi dipublikasikan pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang. Perkembangan *website* di Indonesia fasilitas yang ditawarkan memberikan kemudahan dan manfaat bentuk tampilannya, maka difusi pemakaian *website* bagi perusahaan begitu cepat tersebar diberbagai Negara, termasuk Indonesia. Saat ini, *website* sangat dibutuhkan bagi perusahaan. *Website* merupakan sarana komunikasi yang populer dapat diakses oleh individu ketika membutuhkan informasi tentang suatu perusahaan.

*Website* mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 1998, dimana dulunya hanya perusahaan besar saja yang mampu memilikinya. Pada saat itu, *website* merupakan sebuah teknologi yang cukup mahal untuk dimiliki. Sehingga banyak pengusaha maupun produsen mengurungkan niat mereka untuk dapat memiliki media ini. Langkanya penyedia jasa pembuatan *web*, dan keterbatasan sumber daya perusahaan untuk mengelolanya saat itu membuat keinginan perusahaan untuk memiliki *website* masih sebuah wacana. Dilihat dari karakteristik aplikasinya, *website* merupakan suatu sistem *software* yang berbasiskan teknologi dan standar dari konsorsium *world wide web* yang menyediakan sumber yang bersifat spesifik seperti konten atau layanan melalui sebuah *user interface* yang disebut *web browser*. Lebih jauh lagi, aplikasi *website* mempunyai beberapa karakteristik, yang dapat diuraikan sebagai berikut : *Pertama*, Aplikasi *web* cenderung terus meningkat, dalam arti kata bahwa, pengembangan aplikasi *website* baru akan terealisasi pada saat aplikasi tersebut

diimplementasikan. Aplikasi *website* berbeda dengan *software* aplikasi. Kontennya terdiri dari berbagai bentuk dan format data seperti teks, grafis, gambar, audio, video yang diintegrasikan oleh pemrosesan prosuderal, metoda yang digunakan dalam menampilkan dan mengatur konten tersebut akan berdampak terhadap waktu respon dari sistem. Aplikasi *website* ditujukan untuk digunakan oleh komunitas pengguna yang besar, beragam dan sejumlah pengguna yang tidak dikenal dengan berbagai kebutuhan, harapan dan kemampuan. Oleh karena itu pada saat mengembangkan aplikasi *website*, *user interface* dan fitur-fitur kemudahan dalam penggunaan diharapkan mampu menjawab kebutuhan dari semua pengguna tersebut tanpa harus melalui suatu program. Semua aplikasi *web* menurut aspek “*good look and feel*”, suatu aspek yang memenuhi nilai estetika dan seni, sehingga pengguna merasa nyaman dalam menggunakan dan mengakses aplikasi *website* yang dikembangkan.

*Kedua*, perubahan teknologi yang cepat menjadi tantangan bagi teknologi dan standar *website* seperti berkembangnya bahasa-bahasa baru, standar baru, tool baru, yang kemungkinan mempunyai *error* dan *bugs* (*technology in stability*). Media pengiriman konten atau aplikasi *website* sangat berbeda dengan *software* tradisional. Aplikasi *web* membutuhkan kecocokan dengan berbagai jenis perangkat *display*, format tampilan, dukungan *hardware* dan juga *software*. Sekuriti dan privasi lebih dibutuhkan oleh sistem-sistem berbasis *website* jika dibandingkan dengan *software* tradisional.

Untuk menyediakan keberadaan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut: Nama domain (Domain name/URL – *Uniform Resource Locator*). Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan *Domain Name* atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah *website*, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contohnya adalah <http://www.baliorange.net><http://www.detik.com>. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia adalah co.id (untuk nama domain *website* perusahaan), ac.id (nama domain *website* pendidikan), go.id (nama domain *website* instansi pemerintah), or.id (nama domain *website* organisasi). Rumah tempat *website* (*Web hosting*)

Pengertian *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* yang disewa/dipunyai, semakin besar *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya *hosting* ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan *web hosting* rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan *hosting* dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa *web hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negeri.

*Public Relations Online/Cyber PR* Dalam menjalankan proses komunikasi, *Public Relations* membutuhkan media komunikasi. Dalam kaitannya dengan *Public Relations*, media adalah berbagai macam sarana penghubung *Public Relations*(mewakili organisasi) dengan publik nya, yaitu publik internal maupun eksternal untuk membantu pencapaian tujuan. Setidaknya dapat empat tujuan penggunaan media oleh *Public Relations*, yaitu : Dalam lingkup internal, media korporasi bisa berperan dalam upaya untuk menumbuhkan komunikasi dialogis dan sekaligus menambahkan budaya korporasi atau budaya organisasi, Dilinkup eksternal, media korporasi berperan dalam upaya membentuk citra korporasi atau citra organisasi.

Perkembangan *Public Relations*, baik sebagai ilmu maupun profesi tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi komunikasi. Kegiatan utama yang dilakukan *Public Relations* adalah komunikasi, sehingga pemanfaatan teknologi komunikasi mutlak diperlukan. Beragam alat dan teknologi pada intinya memang dibutuhkan *Public Relations* agar apa yang mereka buat menjadi lebih efisien dan efektif. Selain media konvensional, salah satu media yang makin marak digunakan *Public Relations* saat ini, yaitu internet. Bila merujuk pada tipe media yang dikemukakan Brent D. Ruben dan Lea P. Steward, maka internet sebagai media komunikasi bisa dimasukkan pada media kelompok. Komunikasi melalui internet dianggap efektif dalam praktek *Public Relations*, karena menciptakan hubungan *one to one* dari pada media massa lain yang bersifat *one to many* (Onggo, 2004: 2). Lebih jauh, Bob Julius Onggo menjelaskan dengan *e-PR*. Seorang *Public Relations* bisa langsung menyampaikan pesan-pesan tersebut kepada target public, membangun *digital brand image*, membina hubungan yang baik dengan berbagai media, melalui *media center online*, *e-PR* dapat digunakan sebagai

sarana komunikasi pasar global maupun mitra bisnis internasional dengan biaya yang sangat minim, dan mendukung departemen pemasaran melalui 3R, yaitu *relations* dengan berbagai target *audiens*, *reputation* melalui penggunaan teknologi modern, dan *relevations* memberi informasi yang relevan dengan keinginan *target audiens* (Onggo, 2004: 3).

Fasilitas web browser merupakan tempat atau sarana untuk menyampaikan atau tempat pajangan berbagai informasi (eksposure) oleh suatu institusi ataupun perseorangan. Web adalah tempat memajang informasi secara on line dan bersifat virtual (maya) yang memiliki kaitan (link) informasi tidak terbatas (berujung). Informasi dalam web secara umum dapat dikategorikan menjadi 3 macam, yaitu informasi yang bersifat umum (berita on line, info pelayanan umum dan sebagainya), kemudian informasi khusus (web dengan isi informasi tentang suatu lembaga, atau informasi dalam berbagai kategori), sedangkan yang terakhir adalah informasi komersial. Jenis websendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu official web(web resmi yang biasanya web milik lembaga yang sah dan memiliki otoritas terhadap web bersangkutan) dan jenis kedua adalah unofficial web (web tidak resmi yang dimiliki dan dikelola secara personal).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sub sektor pertanian tanaman pangan di Jawa Barat sejak jaman penjajahan sampai saat ini mengalami perkembangan yang menggembirakan baik dilihat dari segi pencapaian populasi, produksi, konsumsi, penyediaan tenaga kwrja, permintaan masyarakat konsumwn, investasi maupun sumbangan bagi Divisi Negara.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari keberadaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam perannya untuk meningkatkan Produksi, populasi, konsumsi dan pemasaran produk-produk pertanian tanaman pangan.

Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Kota Bandung yang terletak di Jl. Surapati No. 71 Bandung 40133, Telp: 2503884 Fax: 2500713.

### **Pengelolaan *Website* sebagai Media Pelayanan Informasi Publik**

Perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan

pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang dibuat.

Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang menyadari betul bahwa segala sesuatu harus dibuat perencanaan semaksimal mungkin agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Dalam memulai sesuatu hal setidaknya terlebih dahulu kita harus tahu dan paham yang akan menjadi pokok tujuan utamanya. Awal mula perencanaan pembuatan *website* Dinas yaitu karena kemajuan informasi yang cepat membuat kami harus bisa menyesuaikan agar bisa sejalan dengan perkembangan zaman serta untuk menunjang penyebaran informasi yang lebih mudah kepada pihak internal dan eksternal contohnya informasi mengenai berita Dinas maupun berita Pemerintah. (Hasil wawancara 27 juli 2017)

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi berakibat semakin mudahnya semua orang mendapatkan informasi yang dibutuhkan, setiap informasi yang disebarluaskan dengan mudahnya didapatkan oleh khalayak, Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dengan cepat menyadari hal tersebut dan dengan cepat pula mengikuti perkembangan zaman, dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk menunjang kemajuan sebuah lembaga pemerintahan serta menaikkan citra, tidak terkecuali Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sendiri yang tidak ingin kalah tertinggal dengan kemajuan teknologi di zaman yang serba modern ini.

Informasi yang disebarluaskan melalui teknologi informasi dan komunikasi akan seketika menjadi viral dan dengan mudah menjadi bahan pembicaraan banyak orang, baik berita tersebut positif maupun negatif. Sistem informasi dan komunikasi yang di buat dengan perencanaan yang serius akan menghasilkan hasil yang maksimal. Informasi yang tertera dalam website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa

Barat menampilkan berita-berita terkini dan konten yang disajikan selalu memiliki inovasi baru.

Staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pun menyadari bahwa perencanaan mempunyai manfaat bagi lembaga pemerintahan yang mereka kelola. Mereka mengharapkan bahwa dengan adanya perencanaan yang matang terlebih dahulu dalam pembuatan website, maka pelaksanaan kegiatan dapat diusahakan dengan efektif dan efisien, dapat dilakukan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang timbul seawal mungkin, dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dengan mengatasi hambatan dan ancaman sedini mungkin, serta dapat menghindari adanya kegiatan pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

Perencanaan yang dilakukan dalam menjalani suatu kegiatan bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan guna mencapai hasil yang memuaskan. Dalam menjalankan perencanaan pengelolaan website, Staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dilatih untuk mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) guna meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, beberapa pelatihan yang telah diikuti diantaranya di bidang manajemen pengelolaan website.

Setiap kegiatan memerlukan perencanaan semaksimal mungkin, perencanaan-perencanaan yang dilakukan meliputi waktu, tempat dan perangkat yang akan digunakan, idealnya tidak boleh ada yang terlewatkan dalam tahap perencanaan untuk memaksimalkan kegiatan yang akan berlangsung dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diprediksi atau tidak diduga sebelumnya.

Kegiatan pengelolaan website dalam menjalankan kegiatan peliputan tentu harus diikuti/ dilaksanakan oleh semua staf humas sesuai tanggungjawabnya, sebelum kegiatan peliputan dilaksanakan, semua staf humas menyiapkan perangkat kamera dan video. Apabila ada beberapa jadwal yang berbenturan staf humas harus memilih salah satu kegiatan yang lebih prioritas dari kegiatan lainnya.

### **Proses Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Pengelolaan *Website* Sebagai Media pelayanan Informasi Publik**

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi, serta mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

Dalam pengorganisasian kegiatan yang dilakukan yakni penempatan staf (*staffing*) dan pemaduan segala sumber daya organisasi. Penempatan staf (*staffing*) sangat penting dalam pengorganisasian. Dengan penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam organisasi, maka kelangsungan aktivitas organisasi tersebut akan terjamin. Fungsi pemimpin disini adalah mampu menempatkan dirinya ditempat yang benar. Pemimpin harus mampu melihat potensi-potensi sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas roda organisasi. Setelah menempatkan orang yang tepat untuk tugas tertentu, maka perlu juga mengkoordinasikan dan memadukan seluruh potensi sumber daya manusia tersebut agar bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang menyadari betul bahwa sumber daya manusia berpengaruh untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat pula menyadari bahwa tenaga kerja atau sumber daya manusia kekurangan tenaga ahli di bidangnya. Senada dengan hal tersebut.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat selalu menjunjung tinggi terhadap visi dan misi, maka dari itu selaku Koordinator Humas, Bapak Edwin menekankan agar para staf harus memahami tujuan pengorganisasian agar tujuan beserta harapan yang sudah ditetapkan terlaksana dengan baik. Mendudukan orang-orang yang berkompetensi pada posisi tepat.

Kekurangan tenaga ahli membuat staff humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan yang diluar dari tugas yang seharusnya. Namun, staff humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat bisa mengkondisikan dan mengerjakan tugas dengan baik dan sedikit kendala yang didapat. Semua yang dilakukan staff menjadi sebuah tanggungjawab yang harus dikerjakan sebagai tugas yang sudah ditetapkan.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sudah melaksanakan tugas pengorganisasian yaitu mengharmonisasikan kelompok orang yang berbeda, mempertemukan macam-macam

kepentingan dan memanfaatkan seluruh kemampuan kesuatu arah tertentu. Disamping itu wewenang juga tergantung pada kemampuan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinan. Wewenang berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang ada dalam organisasi. Wewenang dapat diartikan sebagai hak untuk memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai.

### **Proses Pelaksanaan/ Penggiatan (*Actuating*) dalam Pengelolaan Website Sebagai Media Pelayanan Informasi Publik**

Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan berjalan dengan baik bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja organisasi yang bertanggung jawab. Untuk itu maka semua sumber daya manusia (SDM) yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Setiap pelaku organisasi harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari *Actuating* adalah menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mencapai tujuan organisasi.

*Actuating* (penggerakan) meliputi kepemimpinan dan koordinasi. Kepemimpinan yakni memimpin dari sang pemimpin dalam mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya organisasi agar mengarah pada pencapaian tujuan program dan organisasi. Sedangkan koordinasi yakni suatu aktivitas membawa orang-orang yang terlibat organisasi ke dalam suasana kerjasama yang harmonis. Dengan adanya pengoordinasian dapat dihindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat dan kesimpangsiuran di dalam bertindak antara orang-orang yang terlibat dalam mencapai tujuan. Koordinasi ini mengajak semua sumber daya manusia yang tersedia untuk bekerjasama menuju ke satu arah yang telah ditentukan.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat melakukan pengelolaan website dengan dibantu oleh para tenaga ahli dalam bidang tehnik website. Tokoh utama dalam pengelolaan website humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat itu sendiri adalah Koordinator humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Bapak Edwin Firmantho, dibantu Bapak Atep Mutaqin dan Ibu Hida Nurhidayah selaku staff humas, juga Irfan selaku Fotografer staf yang selalu berdedikasi tinggi di Dinas Tanaman



Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Sehingga setiap sumber daya manusia lainnya bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing karena telah dibina sedemikian rupa oleh pengelola inti dan dikerjakan oleh ahlinya.

Pengelolaan website resmi Dinas masih ada kekurangan, salah satunya di bidang sumber daya manusia, maka dari itu diperlukan proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan pengelolaan berjalan dengan baik serta membenahi ketika berlangsungnya kegiatan ketika ada kendala, cara yang dilakukan untuk meminimalisir kekurangan yang ada ialah dengan melakukan recruitment SDM serta pengawasan pengelolaan website humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dengan dibantu oleh para tim ahli untuk melakukan pembaruan data (*Update*), pengamanan data, perbaikan data, juga pengecekan kelengkapan perangkat web.

Kegiatan pelaksanaan website yang dilakukan oleh para staf Humas selalu melihat agenda kegiatan yang akan dan sedang berjalan, setiap kegiatan peliputan sangat membantu keberlangsungan website agar terus ter-update dan menjadi pusat informasi semua kegiatan di lingkungan masyarakat luas di dalam media online.

Kegiatan yang dilakukan oleh staf humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, idealnya diketahui oleh Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura karena bisa terdata kedalam agenda peliputan yang tersusun, ketika sebuah kegiatan tersusun dan teragendakan maka akan lebih mudah dalam hal pelaksanaan peliputan karena sebelum berlangsungnya kegiatan Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat lebih siap untuk mengatur dan mempersiapkan segala peliputan tentang kegiatan yang akan berlangsung.

Komunikasi antara pihak seluruh staf kepada Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sangat penting dilakukan ketika akan melakukan sebuah kegiatan, ketika komunikasi terjalin dengan baik, maka setiap kegiatan yang dilakukan civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura bisa ter-*cover* untuk dilakukan peliputan, dan bisa dipublikasikan kepada khalayak.

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sangat aktif dan banyak melakukan kegiatan, setiap minggunya selalu ada kegiatan yang dilakukan oleh staf maupun pemerintahan, kegiatan berupa seminar, workshop dan pelatihan selalu menjadi agenda rutin.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh staf Dinas Tanaman

Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat membuat staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat melakukan peliputan dengan banyak berpindah pindah dari satu tempat kegiatan ke tempat kegiatan lainnya, hal ini membuat peliputan terkadang tidak mendalam dan terkadang ada momen penting yang terlewatkan, hal yang sangat berpengaruh adalah sumber daya manusia, ketika sumber daya manusia mencukupi maka setiap kegiatan akan terlaksana dengan baik.

### **Proses Pengawasan (*Controlling*) dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan *website* Sebagai Media Pelayanan Informasi Publik**

Controlling bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Dengan demikian yang dilakukan staff dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari controlling adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar organisasi.

Proses pengawasan sebagai bagian dari pengendalian perkembangan organisasi kearah tujuan yang diharapkan dan memungkinkan pemimpin mendeteksi penyimpangan dari perencanaan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Melalui pengawasan yang efektif, terhadap aktivitas organisasi, maka upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Pengawasan oleh Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat agar rencana yang dibuat terimplementasi dengan baik. Proses pengawasan difokuskan jika sumber daya manusia ada yang menyimpang pihak humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat akan bertindak cepat menangani ketika proses pelaksanaan. Selain itu, humas Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura Provinsi Jawa Barat juga selalu mengawasi setiap berita berita atau konten lain yang akan dan telah dimasukkan kedalam website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Hal ini bertujuan agar berita yang disajikan sesuai dengan tujuan.

Kegiatan pengawasan juga dilakukan dengan pengecekan terhadap perangkat yang digunakan dalam pengoperasian website untuk memastikan semua perangkat dalam kondisi baik sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Sebagai bagian dari kegiatan pelaksanaan, diperlukan pemeliharaan dan perawatan sistem. Tim pengelola website Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan seorang ahli di bidang IT yang secara khusus bertanggungjawab terhadap pemeliharaan program dan mengerahkan semua pihak bagian pengelolaan data untuk terlibat dalam pemeliharaan sistem, baik dari sisi pemeliharaan perangkat elektronik maupun menjaga arus prosedur manual yang diterapkan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin dapat terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selain melakukan pemeliharaan sistem, humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat juga melakukan pengecekan konten seperti isi berita, artikel, foto, video dll di website.

Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun, kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Cara penyesuaian yang dilakukan difokuskan pada kinerja pegawai serta melakukan pengarsipan berita setiap bulannya dan pengontrolan konten website secara berlanjut. Bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan untuk mengontrol kinerja staff humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sehingga dari hasil pengawasan dapat terlihat kinerja yang harus di tingkatkan dan dipertahankan, untuk melihat hasil kerja dilakukan pengumpulan hasil kerja seperti hasil liputan, foto-foto kegiatan, dari hasil kerja dapat dilihat kekurangan dalam berkerja dan bisa menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja staff.

Kegiatan pelaporan kegiatan penting dilakukan agar tertib administrasi dan menjadi bukti kegiatan, kegiatan pelaporan setiap bulannya seperti pengumpulan hasil liputan dan hasil foto kegiatan serta pengarsipan liputan dan foto dilakukan dengan memilah liputan dan foto

terbaik yang dilakukan setiap bulannya.

Evaluasi berita pun dilakukan untuk mempertimbangkan apakah berita tersebut menimbulkan dampak positif atau negative. Setelah di pertibangkan baik buruknya, selanjutnya di post di website dan pada saat evaluasi bulanan dilakukan cetak (*print out*) semua berita yang telah di post sebagai arsip.

Pengelolaan website humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat harus berhati-hati memasukan isi konten yang berhubungan dengan berita, dan informasi dalam website, karena website dikonsumsi masyarakat luas. Jika ada sedikit kesalahan saja, maka akan berimbas pada citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Artinya efek yang didapat bila kesalahan itu terjadi adalah citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang tercoreng, namun jika hal hal tersebut bisa dihindari, maka humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat akan mendapatkan hasil yang diinginkan yakni citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang baik. Proses evaluasi yang dilakukan oleh humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dilakukan pada tiap tahap proses kegiatan.

## **PENUTUP**

Setelah menganalisis data hasil penelitian tentang Pengelolaan Informasi Melalui *Website* Oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, proses perencanaan yang di buat oleh humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dalm mengelola Website di mulai dengan dilakukannya meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang website serta pengelolaannya. Selanjutnya Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura mengedepankan konten, sisi pembicaraan, isi artikel, isi foto dan isi informasi terkini serta menjangkau kalangan yang lebih luas. Pengorganisasian yang dilakukan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yakni penempatan staf dan pemanduan segala sumber daya organisasi. Namun, kurangnya tenaga ahli membuat staf humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan yang diluar dari tugas yang seharusnya, tetapi staf humas bisa mengkondisikan dan mengerjakan tugas dengan baik dan sedikit kendala yang didapat. Pelaksanaan pengelolaan website humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat terealisasi

dengan mengembangkan design website, membuat konten berita dan kolom tambahan serta meng-update berita-berita terkini seputar Pertanian dan Kedinasan, Selanjutnya dalam proses pelaksanaannya humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pun tidak asal-asalan dalam memberikan berita, tetapi selalu berisikan berita yang bermanfaat, menarik, dan *up to date* bagi pengunjungnya sehingga citra

Proses pengawasan yang dilakukan oleh Koordinator humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat selalu melihat pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Cara penyesuaian yang dilakukan difokuskan pada kinerja pegawai dan pengontrolan konten website secara berlanjut. Bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi dan program kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, O. U. (1989). *Kamus Komunikasi*, Bandung: Bandar Maju
- Effendy, M. (2009). Peranan Internet sebagai Media Komunikasi, *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 130-142.
- Harjono. (2009). *Mendayagunakan Internet*, diakses 05 Maret 2010 dari <http://harjono.dagdigdug.com>
- Marlina, A. (2013). *Peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam Memberikan Informasi melalui Website*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia.
- Onggo, B. J. (2004). *Cyber Public Relations*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ruslan, R. (2003). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*.
- Supriyanto, A. (2008). *Pengantar Teknologi Informasi*. Makasar: Salemba Empat
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa*. Edisi kedelapan. Jakarta: Prenada Media Kencana